

BAB V

KESIMPULAN

Pendidikan adalah salah satu wujud kebudayaan manusia yang selalu tumbuh dan berkembang, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMKN 1 Padang adalah SMK pertama di Sumatera Barat yang didirikan pada tahun 1952 yang bernama Sekolah Teknologi Menengah (STM) Padang. Sekolah ini pertama kali berlokasi di Jalan Sudirman selama 6 bulan dan di Pulau Karam selama 18 bulan. Pada tahun 1954 STMN 1 Padang mendapatkan gedung baru di Simpang Haru. Bertambahnya penduduk usia sekolah dan besarnya minat para orangtua untuk memasukkan anaknya ke SMKN 1 Padang, sementara daya tampung terbatas maka pada tahun 1975 STM Padang dikembangkan menjadi dua, yakni STMN 1 Padang di Simpang Haru dan STMN 2 Padang di Andalas, dan karena daya tampung terbatas STMN 2 Padang pindah ke Jalan di Lolong Padang dan pada tahun 1997 berganti nama menjadi SMKN 5 Padang.

STMN 1 Padang terus berkembang kemajuannya dan prestasinya selalu bertambah serta siswa barunya pun meningkat sedangkan daya tampung yang terbatas STMN 1 Padang pun terbatas dan pada tahun 1980 mendapatkan gedung baru di Kampung Kalawi yang langsung diresmikan oleh Bapak Dr. Daoed Yoesoef Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan STMN 1 Padang baru bisa melakukan aktifitasnya pada tahun 1982. Pada tahun 1997 melalui keputusan

Menteri nomor SK 036/O/1997, berganti nama menjadi SMKN 1 Padang. Pada tahun 2002 SMKN 1 Padang membuka jurusan baru yakni Teknik Nautika Perikanan Laut dan Teknik Perikanan Laut. Minat penduduk usia sekolah terhadap SMKN 1 Padang terutama yang mendaftar pada jurusan Teknik Nautika Perikanan Laut dan Teknik Perikanan Laut pada tahun 2007 berdiri sendiri dan menempati gedung baru di Jalan Lubuk Buaya.

Dari tahun 1952-2014 SMKN 1 Padang kepala sekolahnya sudah berganti sebanyak 22 kali yang 2 orang diantaranya SMKN 1 Padang pernah dipimpin oleh orang Belanda yaitu Yohan Elant dari tahun 1952-1953 dan pada tahun 1953-1955. Pada awal berdirinya SMKN 1 Padang membuka 3 jurusan yakni : Teknik Listrik, Teknik Mesin dan Teknik Bangunan dan pada tahun 1997 dibagi 8 jurusan yaitu : Teknik Gambar Bangunan, Teknik Kontruksi Batu Beton, Teknik Kontruksi Kayu, Teknik Audio Video, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Distribusi Listrik, Teknik Permesinan, dan Teknik Mekanik Otomotif.

Kurikulum yang dipakai oleh SMKN 1 Padang dari tahun 1952-2014, yakni saat bernama STM Padang menggunakan : Kurikulum 1952, Kurikulum 1964 dan Kurikulum 1974. Pada tahun 1975 menjadi STMN 1 Padang Kurikulum yang dipakai yakni : Kurikulum 1984, dan Kurikulum 1994, pada tahun 1997 STMN 1 Padang berganti nama Kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum 1999, Kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013. Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/dunia usaha/asosiasi profesi, materi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif,

adaptif dan produktif. Khusus untuk program produktif ada acuan baku yang dikeanal dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Budaya yang dimiliki oleh SMKN 1 Padang yakni budaya salam saat bertemu dengan warga sekolah antara guru dengan murid, maupun guru dengan guru. SMKN 1 Padang sebagian besar muridnya adalah siswa laki-laki, sedangkan siswi premuannya sangat sedikit sekali yang bersekolah di SMKN 1 Padang.

SMKN 1 Padang sebagai salah satu sekolah tingkat menengah kejuruan yang merupakan sekolah unggulan yang masih sangat diperhitungkan dalam perkembangan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian para siswa. Dengan adanya predikat yang disandang, maka bukan berarti apa yang diraih tidak perlu dipertahankan tetapi sebaliknya. Dari prestasi tersebut tidak terlepas dari peran para guru dalam membantu membentuk pola pikir siswa-siswi untuk selalu melakukan yang terbaik di setiap aspek pengajaran.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SMK Negeri 1 Padang telah berhasil mengukir banyak prestasi Tingkat Kota Padang, Provinsi dan Tingkat Nasional baik prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi yang pernah diraih SMKN 1 Padang diantaranya adalah dari ekstrakurikuler melalui sepakbola, seni beladiri, seni budaya maupun dibidang keagamaan. Dari segi akademik SMKN 1 Padang selalu mendapatkan nomor juara disetiap cabang yang diikutinya ini semua tidak terlepas dari peran guru dalam memberi dorongan motivasi pada saat mengajar. Namun, sebagaimana diketahui bahwa walaupun pihak sekolah memperoleh predikat

sekolah unggulan di wilayah Padang, bukan berarti setiap pengajar yang ada di sekolah ini memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugasnya. Sehingga untuk mengetahui tingkat kompetensi guru, maka perlu kiranya untuk melakukan mengajar.

Dibidang sarana dan prasarana SMKN 1 Padang mampu dikatakan sekolah yang mempunyai fasilitas yang cukup lengkap dalam belajar maupun praktek. SMK 1 Padang bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk memberikan kecapan dalam ilmu yang didapat oleh siswa dalam belajar serta memenuhi standar kurikulum praktikum yang ada. SMKN 1 Padang banyak bekerjasama dengan perusahaan industri seperti Yamaha, Honda, Suzuki, Auto 2000, PLN dll. SMKN 1 Padang menjalin kerjasama dengan perusahaan industri yang ada dalam bentuk bantuan pralatan praktek maupun program Prakerin siswa, hal ini bertujuan untuk menjaring sumber daya manusia berkualitas dari usia dini, melalui program Prakerin yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Padang.